

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang strategis lainnya**

**INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KABUPATEN BLORA**

**BULAN JULI - SEPTEMBER 2025.**

NO BULAN	MINGGU KE-	IPH	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA
<b>1 JULI</b>	M1	-0,01	Minyak Goreng, Tepung Terigu, Beras
	M2	-0,01	Minyak Goreng, Tepung Terigu, Beras
	M3	0,04	Daging ayam ras, telur ayam ras, bawang putih
	M4	0,06	Daging ayam ras, telur ayam ras, bawang putih
<b>2 AGUSTUS</b>	M1	0,07	Daging ayam ras, telur ayam ras, bawang putih
	M2	0,09	Daging ayam ras, telur ayam ras, minyak goreng
	M4	0,12	Daging ayam ras, minyak goreng, telur ayam ras
	M1	0,49	Minyak Goreng, Cabai merah, Cabai Rawit
<b>3 SEPTEMBER</b>	M2	0,55	Minyak Goreng, Cabai merah, Cabai Rawit
	M3	0,55	Minyak Goreng, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras

Dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Bulan Juli pada Minggu pertama dan kedua Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Blora berada pada posisi minus yaitu -0,01 hal ini menunjukkan bahwa beberapa komoditas pangan mengalami penurunan harga dibandingkan dengan bulan sebelumnya, bahan pangan yang memiliki andil perubahan harga diantaranya adalah minyak goreng, tepung terigu, dan beras, namun pada minggu ke tiga dan keempat terjadi kenaikan IPH, komoditas yang mempengaruhi kenaikan harga adalah daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang putih.
2. Bulan Agustus dari minggu ke minggu Indeks Perkembangan Harga mengalami kenaikan dibandingkan bulan Juli namun masih dalam posisi aman, karena kenaikan harganya tidak terlalu tinggi dan ada komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu cabai rawit, sedangkan komoditas yang mempengaruhi kenaikan harga adalah daging ayam ras, telur ayam ras, bawang putih dan minyak goreng.
3. Bulan September Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Blora naik drastis dari 0,12 pada minggu ke empat bulan Agustus menjadi 0,49 di minggu pertama, 0,55 pada

minggu kedua dan ketiga, pada bulan September Kabupaten Blora merupakan satu satunya Kabupaten yang mengalami kenaikan IPH di Pulau Jawa, komoditas yang mempengaruhi kenaikan IPH adalah minyak goreng, cabai merah, cabai rawit dan daging ayam ras.

Pada Triwulan ketiga komoditas yang mengalami fluktuasi harga adalah beras, minyak goreng, daging ayam ras, telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan bawang putih. Komoditas pangan tersebut sangat peka terhadap berbagai kondisi, misalnya produksi dan persediaan, cuaca, biaya produksi, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah dan pola konsumsi masyarakat.

Berikut penjelasan beberapa komoditas pangan yang mengalami fluktuasi harga pada triwulan III berdasarkan Laporan Perkembangan Harga Rata-rata Harian dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Blora :

#### 1. Beras

Harga beras premium dan medium pada triwulan ketiga menunjukkan angka stabil atau tidak lagi bergerak naik, beras premium pada awal Juli 2025 berada pada harga Rp. 15.500,-/kg sedangkan beras medium Rp. 12.500,-/kg namun pada akhir bulan Juli 2025 ada penurunan, harga beras premium turun Rp. 500,-/kg menjadi Rp. 15.000,- dan beras medium turun Rp. 1.300,-/kg menjadi Rp. 11.200,- hal ini disebabkan ketersediaan beras di pasar sangat mencukupi karena di bulan Juli sebagian wilayah Blora memasuki panen, selain itu pemerintah Kabupaten Blora mempunyai cadangan pangan pemerintah sebagai upaya untuk menjamin ketahanan pangan masyarakat dimana cadangan pangan ini dikeluarkan pada saat terjadi gejolak harga, bencana alam ataupun kerawanan pangan.

#### 2. Daging Ayam Ras

Harga Daging ayam ras di Kabupaten Blora pada triwulan ketiga terpantau terus melandai atau mengalami penurunan drastis dari Rp. 42.000,-/kg menjadi Rp. 38.000/kg, hal ini disebabkan karena harga pakan ternak turun sehingga biaya produksi ikut turun, selain itu permintaan pasar akan daging ayam ras turun dikarenakan daya beli masyarakat pada triwulan ketiga ini menurun.

#### 3. Telur Ayam Ras

Fluktuasi harga telur ayam ras di tingkat produsen dan konsumen pada triwulan III tidak terlepas dari biaya pokok produksi yang dikeluarkan, pada minggu ketiga bulan Juli harga telur mengalami kenaikan Rp. 1000,-/Kg nya., namun kenaikannya tidak bertahan lama, pada akhir bulan Juli harga telur kembali menjadi Rp. 27.000,-/kg, dan stabil sampai awal bulan September tetapi di akhir bulan September harga telur ayam mengalami penurunan kembali menjadi Rp. 25.000,-/kg.. penurunan harga telur di bulan September ini diluar prediksi biasanya memasuki bulan Robiul Awal banyak masyarakat yang menyelenggarakan hajatan memperingati Maulid Nabi, harga telur akan mengalami kenaikan namun pada tahun ini tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh stok telur ayam ras di pasaran sangat melimpah .

#### 4. Cabai merah dan cabai rawit

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada bulan Juli fluktuasi harga cabai cukup tinggi, untuk

cabai merah hampir disetiap minggu harga berubah awal bulan Juli harga cabai merah Rp. 27.000,-/kg, minggu kedua naik menjadi Rp. 35.000,- minggu ketiga turun kembali menjadi Rp. 30.000,-, minggu ke empat naik menjadi Rp. 37.000,-, kemudian pada bulan agustus sampai awal September stabil di harga Rp. 30.000,- tetapi terus mengalami penurunan dan di akhir triwulan ketiga harga cabai merah turun drastis menjadi Rp. 18.000,-/kg. begitupun juga dengan cabai rawit dari minggu ke minggu harganya naik turun namun kenaikan dan penurunannya tidak sedrastis cabai merah. Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga cabai adalah cuaca yang tidak menentu, jumlah pasokan, jumlah permintaan konsumen dan lain sebagainya,

#### 5. Bawang Merah dan Bawang Putih

Pada awal triwulan III harga bawang merah dan bawang putih mengalami kenaikan namun juga penurunan, minggu pertama harga bawang putih berada pada harga Rp 29.000/kg namun pada minggu ke dua harga naik menjadi Rp. 36.000/kg dan stagnan sampai akhir triwulan III, begitupun juga harga bawang merah pada bulan juli fluktuasi harganya cukup tinggi hampir setiap minggu mengalami kenaikan ataupun penurunan harga dan harga mulai stabil pada bulan Agustus namun di akhir September harga bawang merah turun kembali menjadi Rp. 25.000/kg., anjloknya harga bawang merah disebabkan karena beberapa wilayah sedang panen raya sehingga ketersediaan melimpah melebihi dari yang dibutuhkan.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Blora pada triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut :

#### 1. Ketersediaan Pasokan

- Terbatasnya informasi terkait daerah penghasil bahan pangan yang dibutuhkan dan belum adanya kerjasama antar daerah

#### 2. Keterjangkauan Harga

- Cuaca yang tidak menentu mengakibatkan produksi beberapa komoditas menurun sehingga mempengaruhi harga
- Panjangnya rantai distribusi mengakibatkan tingginya harga di konsumen

#### 3. Kelancaran Distribusi

- Sebagian kebutuhan bahan pokok didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh ( misalnya kondisi infrastruktur dan tariff angkutan)

#### 4. Komunikasi Efektif

- Kurangnya komunikasi TPID Kabupaten Blora dengan TPID Provinsi/Pusat terkait pengendalian inflasi,
- Diperlukannya *workshop/capacity building* penguatan kelembagaan TPID dan kegiatan pengendalian inflasi
- Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya pengendalian inflasi sehingga perlu diadakan edukasi terkait hal tersebut.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Blora

Pelaksanaan implementasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Blora pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
<b>KETERJANGKAUAN HARGA</b>			
1.	Setiap Hari Kerja	Pemantauan harga rutin	Melakukan pemantauan harga untuk mengetahui naik turunnya harga dan melaporkan hasilnya dengan menginput di SP2KP Kemendag, serta diupload dalam aplikasi mbakoel, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kerja sehingga dapat diketahui perkembangan harga rata-rata bahan pokok dan barang penting setiap harinya.
2	26 Juli 2025	Kampanye Gemar Ikan Kabupaten Blora	Bersama TP PKK Kab. Blora melaksanakan kegiatan Perluasan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dan menyelenggarakan pembagian paket gemarikan di Kelurahan Cepu, sasaran anak-anak dan balita, paket berisi makanan atau lauk dengan bahan dasar ikan (bandeng presto, abon lele, serundeng bandeng dan snack dari ikan). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan konsumsi ikan sebagai pengganti kebiasaan makan daging, ayam dan telur..
3.	8 Agustus 2025	Gerakan Pangan Murah	Pendampingan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Jadi Propinsi Jawa Tengah, yang dilaksanakan di Kecamatan Cepu dan Kecamatan Sambong, Produk pangan yang dijual meliputi beras, minyak, telur , gula, cabai merah, cabai rawit, bawang merah , bawang putih dan produk pangan olahan, ikut berperan serta dalam kegiatan tersebut Gapoktan, Bulog, KWT, dan UMKM . tujuan dari kegiatan GPM adalah menyediakan bahan pangan dengan harga dibawah harga pasar sehingga membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan harga yang terjangkau

## KETERSEDIAAN PASOKAN

4	11 Juli 2025	Koordinasi dengan Kabupaten Blitar terkait rencana Kerjasama Antar Daerah (KAD)	Rencana KAD yang akan dilaksanakan adalah pertukaran komoditas jagung dan telur, dimana Kabupaten Blitar adalah daerah produsen telur ayam terbesar di Jatim sedangkan Kabupaten Blora merupakan penghasil jagung sebagai bahan pakan ayam. Kabupaten Blora membutuhkan penambahan pasokan telur dimana selama ini telur sering masuk dalam salah satu komoditas penyumbang inflasi di kab. Blora disisi lain Kab. Blitar membutuhkan jagung, sebagai bahan pangan untuk peternakan ayam Mendampingi Bulog melaksanakan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan beras dengan tujuan menjaga stabilitas pasokan dan harga beras serta menciptakan kepastian bagi masyarakat terkait ketersediaan beras medium dengan harga terjangkau, penyaluran beras SPHP dilaksanakan di beberapa pasar yang ada di Kab. Blora, Mendampingi Bulog menyalurkan bantuan pangan beras, kegiatan ini merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran penerima bantuan pangan sekaligus sebagai upaya pengentasan kemiskinan, menangani kerawanan pangan, menanggulangi kekurangan pangan dan gizi, menurunkan stunting, mengendalikan gejolak harga pangan dan inflasi, Kabupaten Blora triwulan III (Juli - September) tahun 2025 telah menyalurkan Banpang sebanyak 933.890 kg / bln dengan penerima 93.389 KPM
5	Triwulan III	Penyaluran SPHP	
6	Triwulan III / setiap bulan sesuai jadwal	Penyaluran Bantuan Pangan Beras Tahap III	

#### KELANCARAN DISTRIBUSI

7	Triwulan III	Rekonstruksi , Rehabilitasi Jalan dan Jembatan	untuk kelancaran distribusi antar wilayah di Kab. Blora telah dilaksanakan beberapa kegiatan perbaikan jalan dan jembatan terdiri dari 58 paket rekonstruksi jalan, 3 paket rehabilitasi jalan dan 2 paket rehabilitasi jembatan.
---	--------------	--	---

#### KOMUNIKASI EFEKTIF

8	Setiap Hari Senin di TW III	Rakor Pengendalian Inflasi dengan Kemendagri	Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi dengan Kemendagri dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom meeting, dihadiri oleh Polres, Kodim dan Anggota TPID
9	Bulan Agustus	Mengikuti <i>Inspiring Economics Effort Award</i>	Pemberian penghargaan atas kinerja Kabupaten/Kota atas Upaya Pengendalian Inflasi terbaik tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

10	29 Agustus 2025	Soft launching aplikasi showroom ternak online	Bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Kabupaten Blora menciptakan platform showroom ternak online dimana dengan aplikasi ini peternak di Blora dapat lebih mudah dalam membeli dan menjual ternak, jual beli dimungkinkan dapat dilakukan dimanapun secara online cukup dengan menggunakan hp android
11	25-26 September 2025	Mengikuti Capacity Building dan Rakorwil TPID se Jateng	Hadir dalam acara tersebut Asisten Perekonomian dan Pembangunan didampingi Kepala Bagian Perekonomian dan SDA, - Materi yang dibahas dalam Capacity Building adalah Optimalisasi Insentif Fiskal dalam pengendalian Inflasi. Sedangkan Rakorwil TPID membahas terkait tingkat inflasi Jateng, prestasi TPID Prov. Jateng, dan Tantangan yang dihadapi. Rakor dipimpin oleh Pj. Gubernur Jateng, dihadiri oleh Kab/kota se- Jateng, hadir secara offline Plt Bupati Blora didampingi Kabag Perekonomian sedangkan anggota TPID yang lain mengikuti secara online.
12	26 September 2025	Mengikuti HLM TPID Jateng	

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Blora pada triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi dengan OPD anggota TPID dan TPID Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi di Kabupaten Blora
2. Peningkatan Kerjasama Antar Daerah untuk memenuhi kebutuhan komoditas pangan yang dibutuhkan.
3. Penyaluran beras CPP bagi 93.389 kpm sangat membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok
4. Penyaluran beras SPHP di beberapa pasar di Kabupaten Blora untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga beras di Kabupaten Blora
5. Menciptakan inovasi guna mendukung ketersediaan pangan kelancaran distribusi, meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan, penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### **Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Blora pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Kerjasama Antar Daerah sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan pokok dan

1. barang penting lainnya.
2. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan yang berkelanjutan
3. Mengoptimalkan Gerakan Menanam untuk komoditas yang mempengaruhi kenaikan IPH.
4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID dan stakeholder terkait untuk menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.
5. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah atau Operasi Pasar secara rutin dan merata diseluruh wilayah Kabupaten Blora
6. Penambahan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah
7. Meningkatkan Budidaya Ikan sebagai makanan pengganti daging ayam/sapi dan telur
8. Memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap insan maupun instansi yang ikut berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kab. Blora
9. Mengoptimalkan perbaikan jalan dan jembatan untuk kelancaran distribusi pangan
10. Merealisasikan Belanja Tidak Terduga untuk Kegiatan Pengendalian Inflasi
11. Mengoptimalkan pemantauan pupuk dan pestisida menjelang musim tanam
12. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID dan stakeholder terkait untuk menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.
13. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah atau Operasi Pasar secara rutin dan merata diseluruh wilayah Kabupaten Blora
14. Penambahan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah
15. Meningkatkan Budidaya Ikan sebagai makanan pengganti daging ayam/sapi dan telur
16. Mengoptimalkan perbaikan jalan dan jembatan untuk kelancaran distribusi pangan
17. Merealisasikan Belanja Tidak Terduga untuk Kegiatan Pengendalian Inflasi